

## **PENYULUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK KEPADA MASYARAKAT DESA MANTUIL (PULAU BROMO) KOTA BANJARMASIN**

Iqlima\*, Mulyani, Nazhipah Isnani, Muhammad Zaini  
Program Studi DIII Farmasi Politeknik Unggulan Kalimantan

\*Email: iqlima.apoteker@gmail.com

### **ABSTRAK**

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk membunuh bakteri sehingga digunakan untuk mengobati infeksi. Pengobatan dengan menggunakan antibiotik harus dilakukan atas resep dokter. Penggunaan yang salah dari obat antibiotik dapat menimbulkan resiko resistensi yang berbahaya. *World Health Organization* telah menyatakan bahwa kematian yang disebabkan karena resisten terhadap antibiotik mencapai 700.000 orang pada tahun 2013. Penyuluhan penggunaan antibiotik secara tepat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bagaimana cara menggunakan antibiotik secara benar dan tepat. Pelaksanaan pengabdian berbentuk penyuluhan ini dilakukan di Desa Mantuil (Pulau Bromo) Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah materi melalui presentasi secara oral yang disampaikan oleh apoteker, tanya jawab dan *mini quiz*. Hasil kegiatan penyuluhan penggunaan antibiotik ini memberikan pengaruh positif pada seluruh masyarakat dibuktikan dengan masyarakat menjawab secara tepat setiap *mini quiz* yang diberikan. Masyarakat juga aktif untuk mengajukan pertanyaan tentang penggunaan antibiotik, sehingga masyarakat dinilai semangat dan antusias dalam mengikuti penyuluhan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini masyarakat menjadi lebih paham mengenai cara penggunaan antibiotik yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** Antibiotik, Penyuluhan, Mantuil, Banjarmasin

### **ABSTRACT**

*Antibiotics are drugs used to kill bacteria so they are used to treat infections. Treatment with antibiotics must be on a doctor's prescription. The misuse of antibiotics can pose a dangerous risk of resistance. WHO has stated that deaths caused by antibiotic resistance reached 700,000 people in 2013. Education on the proper use of antibiotics aims to increase public awareness and understanding of how to use antibiotics correctly and appropriately. The implementation of this service in the form of counseling was carried out in Mantuil Village (Bromo Island) Banjarmasin City. The method used is through oral presentations delivered by pharmacists, questions and answers, and mini-quizzes. The results of this educational activity on the use of antibiotics have a positive influence on the entire community as evidenced by the community answering correctly on every given mini-quizzes. The community is also active in asking questions about the use of antibiotics so that the community is considered enthusiastic in participating in the educational activity. It can be concluded that with this activity, the community becomes more aware of the proper and correct use of antibiotics.*

**Keywords:** Antibiotics, Education, Mantuil, Banjarmasin

## PENDAHULUAN

Antibiotik menjadi salah satu golongan obat yang harus dipahami cara pemakaiannya. Penggunaan antibiotik yang cukup tinggi dan tidak tepat di masyarakat dapat menimbulkan terapi pengobatan yang tidak rasional serta dapat menimbulkan berbagai permasalahan dan menjadi ancaman global bagi kesehatan, terutama dalam hal resistensi bakteri. Resistensi digambarkan dengan kemampuan bakteri untuk menetralkan dan melemahkan daya kerja dari obat antibiotik. (Kemenkes RI, 2016).

Penggunaan antibiotik secara tidak rasional dan tanpa resep dokter menjadi salah satu penyebab utama munculnya kondisi resisten ini. Resistensi terjadi karena penggunaan antibiotik yang tidak dikonsumsi sampai habis, sehingga bakteri yang ada di dalam tubuh tidak mati sepenuhnya namun masih ada yang mampu bertahan hidup. Resistensi antibiotik dapat meningkatkan risiko kematian yang juga akan berpengaruh pada usia harapan hidup yang menurun di suatu negara (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan beberapa data penelitian yang diambil dari Kementerian Kesehatan menemukan bahwa, sebanyak 40-62% peresepan antibiotik di Indonesia tidak dilakukan dengan tepat (Kemenkes, 2011). Hal tersebut akan berdampak pada kesehatan, tingkat kematian, serta mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial secara negatif. Oleh karena itu diperlukan kegiatan-kegiatan yang konsisten dan terus menerus untuk mengatasi masalah penggunaan obat secara tidak rasional khususnya obat antibiotik salah satunya dengan penyuluhan kepada masyarakat.

Dokumen dari WHO *Global Strategy for Containment of Antimicrobial Resistance* tahun 2001 menyatakan bahwa penyuluhan tentang penggunaan antibiotik secara tepat dan mencegah terjadinya infeksi merupakan hal yang sangat penting. Untuk membantu mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada penggunaan antibiotik, maka diperlukan penyampaian informasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan penggunaan antibiotika dengan tepat sehingga pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan antibiotika secara tepat akan meningkat. Penyuluhan menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pengetahuan/informasi bagi masyarakat. Penyuluhan

dilakukan dengan bertatap muka dan penyampaian informasi diberikan secara langsung, sehingga diharapkan dapat lebih efektif dibandingkan dengan tindakan penyuluhan melalui media massa, *online* atau pun selebaran. Keefektifan dari penyuluhan dapat dilihat dengan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan yang dilakukan sesudah penyuluhan sehingga dapat diketahui berapa tingkat pengetahuan masyarakat (Lubis, 2019).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bagaimana cara menggunakan antibiotik secara benar dan tepat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan menggunakan materi. Total 25 peserta yang hadir dalam Pengabdian masyarakat ini adalah penduduk di Desa Mantuil (Pulau Bromo), Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 di Desa Mantuil dengan melakukan penyuluhan tentang penggunaan obat antibiotik kepada sebanyak 25 peserta yang berasal dari Desa Pulau Bromo tersebut. Peserta penyuluhan terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pelaksanaan penyuluhan, diskusi dan *mini quiz*. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode presentasi, ceramah dan diskusi. Presentasi berisi tentang pengenalan dan tujuan penggunaan antibiotik, resistensi antibiotik dan penggunaan antibiotik secara tepat. Pemberian dan penjelasan presentasi dilaksanakan oleh Tim pengabdian. Rangkaian acara yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan dan pengisian ceramah yang disampaikan oleh Tim Pengabdian berupa materi *Power Point* yaitu penggunaan antibiotik secara benar dan tepat.
2. Setelah dilakukan sesi ceramah, Tim Pengabdian melaksanakan sesi diskusi atau tanya jawab.
3. Kemudian dilanjutkan dengan sesi *mini quiz* dimana Tim Pengabdian memberikan pertanyaan terkait penggunaan antibiotik kepada seluruh peserta yang hadir dan mengikuti acara tersebut.

Masyarakat terlihat sangat antusias dalam mengikuti acara hingga selesai. Selain dengan metode penyuluhan melalui pemaparan materi tadi, disertai pula dengan simulasi contoh-contoh obat antibiotik yang sangat umum digunakan.



(a)

(b)

**Gambar 1.** (a) Pemateri; (b) Peserta kegiatan

## HASIL

Kegiatan penyuluhan atau penyuluhan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Permasalahan penggunaan obat tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan saja akan tetapi membutuhkan peran serta dari masyarakat. Untuk mewujudkan pemahaman terhadap penggunaan obat yang rasional di masyarakat perlu diselenggarakan suatu upaya yang terpadu, menyeluruh dan terus-menerus. Permasalahan yang terjadi di Desa Mantuil (Pulau Bromo), Kota Banjarmasin salah satunya adalah terkait dengan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik yang masih kurang. Masyarakat masih membutuhkan upaya lebih keras dari semua pihak terutama tenaga kesehatan untuk dapat memahami penggunaan antibiotik yang bijak dan rasional. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu bentuk kegiatan penyuluhan yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap masyarakat. Dengan adanya kegiatan penyuluhan berupa penyuluhan maka responden akan memperoleh pembelajaran dan informasi yang menghasilkan suatu perubahan perilaku termasuk pengetahuan dan sikap. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang benar dan tepat juga kesadaran masyarakat dilihat dari banyaknya jawaban benar masyarakat pada saat diberi

pertanyaan berupa *quiz* diakhir sesi penyuluhan. Masyarakat juga sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut dibuktikan dengan interaksi aktif masyarakat untuk mengajukan pertanyaan yang mengindikasikan bahwa masyarakat ingin mengetahui lebih banyak tentang penggunaan antibiotik.

## **KESIMPULAN**

Pemberian penyuluhan kepada masyarakat di Desa Mantuil (Pulau Bromo) Kota Banjarmasin dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam menggunakan obat antibiotik. Penyuluhan penggunaan antibiotik seperti ini perlu dilakukan di beberapa daerah lain yang masih minim sarana dan prasarana kesehatan guna mengurangi resiko penggunaan obat yang tidak tepat dikalangan masyarakat luas. Oleh karena itu peran nyata dari pemerintah pusat, dinas kesehatan setempat, tenaga kependidikan (guru dan dosen) serta tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menunjang kesuksesan kegiatan semacam ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Mantuil, Politeknik Unggulan Kalimantan serta Yayasan Pucuk Merah yang telah memfasilitasi dan mendanai pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Kesehatan, 2011, Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, Jakarta.  
Kementerian Kesehatan, 2015, Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, Jakarta.  
Kementerian Kesehatan, 2016, Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, Jakarta.  
Lubis M.S., Meilani D., Yuniarti R., Dalimunthe G.I., 2019, PKM Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Kepada Masyarakat Desa Tembung, *Amaliah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1, 297-301.